

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di MA Tasymirusy Syubban Tedunan” yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak siswa sudah tergolong cukup baik di sekolah tersebut. Siswa sudah melakukan shalat lima waktu, hormat kepada kedua orang tua, guru dan sesama teman. Siswa juga mencerminkan akhlak yang baik dengan mengucapkan salam ketika berjumpa guru, menolong orang yang membutuhkan, membuang sampah pada tempatnya dll. Namun demikian masih ada beberapa siswa yang terkadang melakukan akhlak yang buruk seperti datang terlambat, ribut saat belajar, tidak mengucapkan salam dan mengejek teman.
2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di MA Tasymirusy Syubban Tedunan telah berfungsi aktif. Perihal ini nampak dari upaya- upaya serta pembinaan- pembinaan pula pembiasaan- pembiasaan yang dicoba para guru pembelajaran agama Islam. Guru pembelajaran agama Islam berfungsi aktif selaku contoh teladan untuk para siswa dengan menunjukkan sikap baik, tutur kata yang baik, apik dalam berpakaian, jujur, hormat dan tegas dalam seluruh perihal. Guru pembelajaran agama Islam pula berfungsi aktif buat mengajak siswa buat kebaikan semacam shalat berjama’ ah, shalat dhuha, serta melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak terpuji. Selain itu guru pendidikan agama Islam juga memberi arahan, bimbingan serta nasehat pada siswa untuk senantiasa melakukan kebaikan dan berakhlak terpuji. Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa adalah metode contoh, teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, dan hukuman.
3. Faktor pendorong dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa adalah keteladanan guru, orang tua siswa,

fasilitas madrasah, hadiah (reward), dan kerja sama antar staf madrasah. Sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak siswa adalah game online, latar belakang siswa dan teman. Selain dari pada itu, kegiatan-kegiatan yang terdapat di madrasah juga memberi pengaruh yang sangat baik dalam membina akhlak siswa. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Shalat dhuha
- b. Shalat berjama'ah
- c. Membaca surah pendek dan berdo'a sebelum belajar
- d. Pemeriksaan rambut panjang dan kuku panjang oleh guru piket sebelum masuk kelas
- e. Kegiatan penurunan bendera di hari sabtu
- f. Pesantren kilat di bulan ramadhan
- g.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Terdapatnya tulisan tata tertib serta hukuman untuk siswa yang melanggar tata tertib tersebut yang diletakkan di madding ataupun papan pengumuman sekolah.
2. Sarana mushollah yang lebih luas untuk siswa di area madrasah, supaya para siswa bisa melakukan shalat berjama' ah sekalian tanpa bergantian.
3. Periset berharap terdapatnya arahan untuk siswa tiap saat sebelum masuk kedalam kelas.